

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari *debt covenant*, *litigation risk* dan *political cost* terhadap *accounting conservatism* yang dimoderasi oleh *financial distress*. Penelitian ini menggunakan badan usaha milik negara yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) sebagai objek penelitian dengan 85 total sampel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, adapun hasil penelitian yang diperoleh akan disimpulkan sebagai berikut.

1. *Debt covenant* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.033 (<0.05) dengan nilai *coefficient* sebesar -0.1702791. Hasil penelitian ini menunjukkan jika *debt covenant* berpengaruh signifikan negatif terhadap *accounting conservatism*. Artinya semakin tinggi *debt covenant* maka akan memperlemah penerapan *accounting conservatism* pada suatu perusahaan.
2. *Litigation risk* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.014 dengan nilai *coefficient* sebesar -0.1005328. Hasil penelitian ini membuktikan jika *litigation risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi *litigation risk* yang ditanggung perusahaan maka akan membuat perusahaan memperlemah tingkat *accounting conservatism* yang diterapkannya.
3. *Political cost* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.515 dengan nilai *coefficient* sebesar 0.0041108. Hasil ini menunjukkan jika *political cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Hal ini berarti besar atau kecilnya *political cost* yang ditanggung oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi manajer untuk menerapkan *accounting conservatism* dalam pelaporan keuangannya.
4. *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh *debt covenant* terhadap *accounting conservatism*. Sebab, nilai signifikansi yang diperoleh yakni sebesar 0.659 (>0.05). Hal ini menunjukkan jika kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* dan memiliki *debt covenant* yang tinggi tidak dapat mempengaruhi seorang manajer untuk mengurangi atau

meningkatkan penerapan *accounting conservatism* karena kondisi mayoritas perusahaan tidak mengalami *financial distress* sehingga perusahaan tidak terlalu mengkhawatirkan kondisi keuangannya.

5. *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh *litigation risk* terhadap *accounting conservatism*. Sebab, nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0.730 (>0.05). Hal ini menunjukkan jika kondisi *financial distress* yang dihadapi perusahaan tidak akan mempengaruhi penerapan *accounting conservatism* walaupun tingkat *litigation risk* yang perusahaan tanggung tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan tidak sampai pada tahap mengkhawatirkan karena rata-rata perusahaan berada pada kondisi yang tidak perlu mengkhawatirkan kondisi keuangannya sebab tingkat mayoritas perusahaan berada dalam kondisi *safe*.
6. *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh *political cost* terhadap *accounting conservatism*. Sebab, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.061 (> 0.05). Hal ini berarti perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan tingkat *political cost* yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat *accounting conservatism* pada perusahaan. Sebab, mayoritas perusahaan memiliki kondisi keuangan yang aman sehingga perusahaan tidak merasa khawatir atas kondisi keuangannya dengan menerapkan *accounting conservatism* walaupun *political cost* yang ditanggung cukup tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat secara empiris terkait pengaruh *debt covenant*, *litigation risk* dan *political cost* terhadap *accounting conservatism* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Namun, dalam penelitian ini tentu ada keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti seperti masih ditemukan laporan tahunan dan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dalam kondisi yang kurang jelas. Sehingga membuat membuat penulis kesulitan dalam membaca laporan keuangan tersebut. Kemudian, keterbatasan lainnya pada penelitian ini ialah populasi pada sektor yang dipilih

sangat kecil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan penerapan *accounting conservatism* pada seluruh perusahaan bumh sepenuhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka adapun saran yang ingin peneliti berikan agar dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk kedepannya ialah :

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti *earning persistence*, kepemilikan saham atau variabel *firm size*. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Lalu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian lain diluar sektor penelitian ini seperti sektor perusahaan manufaktur dan *property & real estate*.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan penerapan *accounting conservatism* dalam penyusunan laporan keuangan. Sebab, penerapan *accounting conservatism* dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kehati-hatian dalam menjalani dunia bisnis.

b. Bagi Investor

Diharapkan kedepannya investor dapat mempertimbangkan perusahaan yang telah menerapkan prinsip *accounting conservatism* dalam pelaporan keuangannya. Sebab, dengan demikian investor dapat merasa aman atas dana yang diinvestasikannya kepada perusahaan sebab perusahaan juga telah berhati-hati dalam menjalani kegiatan operasionalnya dengan menerapkan *accounting conservatism*.